

ABSTRAK

Manusia tidak dapat dilepaskan dari komunikasi, baik komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi verbal maupun non verbal dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai komunikasi efektif antara manusia satu dengan manusia yang lain. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang antar individunya memahami satu tujuan bersama. Komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak akan menimbulkan dampak yang baik pula pada keluarga seperti keharmonisan dalam suatu keluarga ataupun membiasakan beribadah kepada anak. Hanya saja tidak semua keluarga mampu berkomunikasi dengan baik diantara anggota keluarga. Terlebih keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Penerimaan ini akan berdampak pada komunikasi efektif yang berlangsung antara orangtua dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Brebes. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karakteristik subyek dalam penelitian ini sebanyak empat orang dengan empat orangtua memiliki anak gangguan khusus tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sebagai metode utama dan metode observasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke empat keluarga sudah melaksanakan komunikasi efektif antara orangtua dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam membiasakan beribadah. Selain itu, faktor pendukung dari komunikasi efektif dalam membiasakan beribadah menggunakan media audio visual. Sedangkan faktor penghambat dari komunikasi efektif antara orangtua dengan anak tunagrahita pola pikir yang lambat, emosi yang tidak stabil pada anak karena memiliki berkebutuhan khusus tunagrahita

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita, Ibadah

ABSTRACT

Humans cannot be separated from communication in daily life to achieve effective communication between one human and another. Effective communication is communication between individuals understanding a common goal. Good communication between parents and children will have a good impact on the family as well as harmony in a family or getting used their children to worship. Nevertheless, not all families can communicate well among family members, especially families who have children with special needs. Therefore, this study aimed to describe effective communication between parents with disabled children for mental retardation at Public School for Disabled Children at Brebes. Also, this research purposed to elaborate on the supporting and inhibiting factors inside. The method of this research was qualitative descriptive. The characteristics of the subjects were four people with four parents having children with mild mental retardation. Data collection techniques use interviews as the main method and observation as a supporting method. The results showed that between parents and children with mental retardation from the four families had carried out effective communication in getting used to worship. This was supported by the use of audio-visual media. While the inhibiting factors of effective communication between parents and children with mental retardation were slow thinking patterns and emotional instability in children because they have mental retardation.

Keywords: Effective Communication, Children with Mental Retardation, Worship